PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA KOLABORASI

“SINERGI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA DI KABUPATEN PASURUAN”

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS NAHDLATUL ULAMA (ITSNU) PASURUAN
DAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SALAHUDDIN PASURUAN
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

*Alhamdulillah,*kami ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur kami kepada Allah SWT atas tersusunnya Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi dengan tema Sinergi Percepatan Pembangunan Desa di Kabupaten Pasuruan. Panduan ini dimaksudkan sebagai pegangan bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), panitia dan mahasiswa Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan dengan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan yang terlibat dalam kegiatan KKN ini.

KKN Kolaborasi ini akan dilaksanakan di beberapa desa dan kelurahan di Kabupaten dan Kota Pasuruan. Penentuan lokasi KKN Kolaborasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Diantaranya dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa, perintah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU), permintaan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) dan/atau Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU), permintaan Pemerintah Desa, kerja sama dengan perusahaan, serta rekomendasi dari Pemerintah Daerah.

Terakhir, kegiatan KKN Kolaborasi ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari rangkaian proses akademik di ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman, penguasaan, dan keterampilan terhadap disiplin ilmu, mata kuliah dan kompetensi dari program studi.

Atas terbitnya panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berpartisipasi sampai terbitnya panduan ini.Semoga panduan ini bermanfaat untuk menyiapkan mahasiswa agar memiliki kualifikasi dan kompetensi akademik yang profesional.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Pasuruan, Mei 2023

Kepala LPPM ITSNU Pasuruan	Kepala P3M STAI Salahuddin Pasuruan
Nur Lina Safitri, M.Pd	Dr. Amang Fathurrohman, M.PdI

TIM PENYUSUN

NO	NAMA	JABATAN
1.	Abu Amar Bustomi, M.Si.	Pengarah
2.	Suadi, S.Ag., M.Pd.I.	Pengarah
3.	Muhammad Khoirul Lutfi, M.Pd.	Pengarah
4.	Yusuf, SE., MM.	Pengarah
5.	Amidatus Sholihat Jamil, S.Pd., M.Pd.	Pengarah
6.	Nur Lina Safitri, M.Pd.	Penanggungjawab
7.	Dr. Amang Fathurrohman, M.PdI	Penanggungjawab
8.	Makhfud Syawaludin, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Pelaksana KKN
9.	Pinctada Putri Pamungkas, S.Pi., M.P.	Sekretaris
10.	Widiastuti, SE	Bendahara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
TIM PENYUSUN
DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN
A. LATAR BELAKANG ~
B. DASAR HUKUM ~
C. PARADIGMA DAN PRINSIP KKN ~
D. TUJUAN DAN SASARAN ~
E. KOMPETENSI ~

BAB II: TAHAPAN KKN
A. PRA-PELAKSANAAN ~
B. PELAKSANAAN ~
C. PENILAIAN ~

BAB III: PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah bagi mahasiswa program sarjana (Strata/S1) yang secara khusus berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKN ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mendapatkan pengalaman bersama masyarakat berbekal keilmuan perkuliahan dalam upaya menghadapi kehidupan nyata.

Sehingga, keilmuan yang sudah diperoleh mahasiswa akan berhadapan dengan berbagai potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan lain sebagainya untuk dikembangkan hingga menghadapi persoalan yang harus diselesaikan di masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang adil dan sejahtera. Ilmuyang didapatkan ketika KKN tersebut akanmenjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di masa depan.

Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama (ITSNU) Pasuruan dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan tentu harus ikut terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga memberikan kemaslahatan bagi bangsa dan Negara Indonesia sebagaimana yang secara konsisten telah dilakukan oleh Nahdlatul Ulama. KKN ini selain secara formal menjadi kewajiban mahasiswa S1 kaitannya dengan pengabdian kepada masyarakat, secara kultural juga menjadi ruang kaderisasi bagi mahasiswa-mahasiswa Nahdlatul Ulama untuk belajar dan melanjutkan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan perintah Rais Syuriyah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Pasuruan KH Muzakki Birrul Alim perihal pemisahan kegiatan mahasiswa laki-laki dan perempuan, maka KKN Kolaborasi pun menerapkan hal itu. Oleh karena itu, untuk memastikan optimalisasi kegiatan KKN Temarik berjalan baik dan lancar, pemilihan lokasi hingga pilihan program kegiatan serta hal lainnya telah disusun dengan adanya pertimbangan pemisahan peserta laki-laki dan perempuan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana Pasal 7 ayat(2);
4. Peraturan Pemerintahan No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sipil Berskala Besar;
6. Keputusan Menteri Bersama Menteri Negara Kependudukan/BKKBN dan Mendiknas, No. 278/HK-104/E6/96 dan No. 0314/UI/1996 tentang Peran Serta Mahasiswa Indonesia dalam Program Pembangunan Keluarga Sejahtera dalam rangka Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program;
7. Keputusan Menteri Agama RI No. 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);

8. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Rektor ITSNU Pasuruan.
10. Keputusan Ketua STAI Salahuddin Pasuruan.

C. PARADIGMA DAN PRINSIP-PRINSIP KKN Kolaborasi

1. Paradigma

Program KKN Kolaborasi ini secara umum merupakan respon ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan terhadap tantangan kehidupan secara umum di Indonesia, khususnya di Kabupaten dan Kota Pasuruan. KKN Kolaborasi ini tetap menggunakan paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Kegiatan KKN juga dikembangkan/dirancang untuk mengatasi permasalahan riil yang dihadapi masyarakat (Tematik) melalui pendekatan interdisipliner atau multidisiplin dan pemberdayaan sumberdaya lokal.

Sehingga, pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa bekerja bersama masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dan masyarakat diposisikan sebagai pelaku dalam proses penyelesaian suatu masalah atau kegiatan pembangunan. Dalam kegiatan penyelesaian masalah dan pembangunan di tengah masyarakat, mahasiswa sebagai agen perubahan berperan sebagai motivator, dinamisator, innovator, dan fasilitator bagi masyarakat yang didampinginya. Proses demikian akan mendorong proses pembelajaran timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat. Proses pembelajaran KKN akan memberdayakan kepribadian orang yang terlibat sehingga memiliki soft skills yang bagus, antara lain berupa:

a. Kepekaan penghayatan keagamaan untuk kemanusiaan;
b. Pengabdian/kepedulian kepada masyarakat;
c. Kemampuan berbagi pengetahuan dan pengalaman pengabdian;
d. Pengembangan/penemuan pengetahuan baru;
e. Kemampuan *leadership*, *interpreneurship*, dan *teamwork*.

Untuk menjaga kualitas dan manfaat Program KKN, maka proses penyelenggaraan KKN dilakukan secara profesional dan melibatkan berbagai *stake holder* terkait. Penyelenggaraan KKN melibatkan berbagai pihak di lingkungan ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan dan berbagai pihak luar sebagai mitra kerja, seperti pondok pesantren, organisasi keagamaan, pemerintah, industri, lembaga usaha, lembaga finansial, dan lembaga mitra pemberdayaan masyarakat yang lain.

2. Prinsip-Prinsip KKN

KKN Kolaborasi dikembangkan dan dilaksankan berdasarkan prinsip dasar dan prinsip pelaksanaan sebagaimana diuraikan berikut ini:

a. Prinsip Dasar

Sebagaimana telah memilih paradigma pemberdayaan masyarakat, maka KKN akan dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip:

1) Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi: aspek pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis

penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN;

2) Empati-Partisipatif: Program KKN dikembangkan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa, dosen dan warga masyarkat terhadap berbagai permasalahan dan isu-isu yang berkembang di masyarakat untuk ditelaah dan dianalisisis secara menyeluruh sehingga ditemukan penyelesaian yang komprehensif, realistis dan tepat. Lebih dari itu, KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan atau penyelesaian suatu permasalahan nyata yang dihadapi masyarkat tersebut secara holistik dan tuntas melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap proses pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif;
3) Interdisipliner: Mahasiswa diharapkan bisa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN;
4) *Komprehensif-Komplementatif* dan berdimensi luas: KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikan, diharapkan mahasiswa peserta KKN mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional;
5) Realistis-Pragmatis: program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
6) *Environmental development*: KKN dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

b. Prinsip pelaksanaan KKN

1) *Spirituality* (Ketauhidan): Program dalam KKN berakar pada realitas keagamaan masyarakat Indonesia yang beragam dalam lindungan sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Sehingga, sedapat mungkin pelaksanaan KKN dijalankan dengan menghormati tradisi dan melibatkan lembaga keagamaan setempat.
2) *Humanity* (Kemanusiaan) dan *Healthy* (Kesehatan): Program dalam KKN berdasarkan pada pengarusutamaan melihat permasalahan dengan sudut pandang dan pendekatan kemanusiaan.
3) *Co-Goals* (tujuan bersama): Program dalam KKN dilaksanakan untuk tujuan bersama antara Perguruan Tinggi (dosen, mahasiswa, fakultas, prodi), Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat,
4) *Co-financing/co-funding* (dana bersama): pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, mitra

kerja, dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

5) *Flexibility* (keluwesan): pelaksanaan program dalam KKN, sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah.
6) *Sustainability* (berkesinambungan): perumusan dan pelaksanaan program KKN menyebutkan Rencana Tindak Lanjut.
7) *Research Based Community Services* (berbasis riset): Pelaksanaan KKN diharapkan menggunakan salah satu dari metotologi pengabdian kepada masyarakat. Seperti *Participatory Action Research* (PAR), *Community Based Research* (CBR), *Service Learning* (SL), dan *Asset Based Community Development* (ABCD).

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan mahasiswa KKN bersama masyarakat mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya dengan memanfaatkan dan memberdayakan sumber daya yang dimiliki (iptek, sumberdaya manusia dan sumberdaya alam).

Dengan demikian dapat diharapkan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan dan selanjutnya memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidup atau membangun masyarakat secara berkelanjutan. Lebih lanjut, program KKN akan mendorong tumbuh dan berkembangnya kerjasama berbagai pihak terkait sehingga dapat diwujudkan pemecahan masalah yang komprehensif dan efisien melalui pendekatan integratif interdisipliner. Kegiatan-kegiatan KKN harus dikembangkan berdasarkan keterpaduan berbagai aspek, meliputi ekonomi, sosial budaya dan ekologi (lingkungan) dan dirancang secara terstruktur sehingga mempunyai makna strategis bagi terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Sehingga, implementasi KKN akan memfasilitasi penemuan/pengembangan pengetahuan dan teknologi baru, menjadi wujud nyata pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable development*) bagi civitas akademika dan sekaligus masyarakat, dan sekaligus merupakan pengabdian perguruan tinggi dan mitra kerja yang lain kepada masyarakat.

D. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan secara umum, meliputi:

a. Aktualisasi religiusitas Mahasiswa;
b. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
c. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *team work* dan interdispliner.
d. Menanamkan nilai kepribadian:
   1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
   2) Keuletan, etos kerja dan tangung jawab.
   3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
e. Meningkatkan daya saing nasional.
f. Menanamkan jiwa peneliti
   1) Eksploratif dan analisis.

2) Mendorong *learning community* dan *learning society*.

g. Memahami tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/*SDGs), meliputi 17 tujuan (*goals*) sebagai berikut:
   1) Tanpa Kemiskinan,
   2) Tanpa Kelaparan,
   3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan,
   4) Pendidikan Berkualitas,
   5) Kesetaraan Gender,
   6) Air Bersih dan Sanitasi,
   7) Energi Bersih dan Terjangkau,
   8) Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak,
   9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur,
   10) Mengurangi Kesenjangan,
   11) Keberlanjutan Kota dan Komunitas,
   12) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab,
   13) Aksi Terhadap Iklim,
   14) Kehidupan Bawah Laut,
   15) Kehidupan di Darat,
   16) Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian,
   17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

f. Memahami tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/*SDGs) Desa, meliputi 18 tujuan (*goals*) sebagai berikut:
   1) Desa tanpa kemiskinan
   2) Desa tanpa kelaparan
   3) Desa sehat dan sejahtera
   4) Pendidikan desa berkualitas
   5) Keterlibatan perempuan desa
   6) Desa layak air bersih dan sanitasi
   7) Desa berenergi bersih dan terbarukan
   8) Pertumbuhan ekonomi desa merata
   9) Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan
   10) Desa tanpa kesenjangan
   11) Kawasan permukiman desa aman dan nyaman
   12) Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan
   13) Desa tanggap perubahan iklim
   14) Desa peduli lingkungan laut
   15) Desa peduli lingkungan darat
   16) Desa damai berkeadilan
   17) Kemitraan untuk pembangunan desa
   18) Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

g. Memahami Jargon Bupati Pasuruan dan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

1) Kenduren Mas. Merupakan sistem perencanaan yang interaktif antara Pemerintah Daerah dengan Masyarakat
2) Pelasan. Menumbuhkembangkan wirausaha dikalangan pesantren (santri). Dikembangkan sesuai kecocokan daerah pesantren (berbasis potensi lokal).
3) Perwira Keluarga. Pemberdayaan perempuan hal ekonomi dengan memberikan kesempatan berusaha agar lebih produktif.
4) Gerakan Yuk Nonggo. Gerakan agar modal masyarakat tidak keluar dari daerah (Capital Out Flow) dengan cara Ayo tuku nang tonggo dewe (yuk nonggo).
5) Satrya Emas. Pendampingan UMKM dan stimulus kepada masyarakat untuk berwirausaha.
6) Kemisan. koordinasi intensif pengentasan kemiskinan yang akan dilakukan setiap hari Kamis.
7) Rumahku Surgaku. Pembangunan berbasis keluarga.
8) Pemuda Pelopor Pembangunan Desa (P3D). Mengefektifkan peran dan fungsi Karang Taruna dan pemberdayaan Ormas Kepemudaan.
9) Adus Kali. Mencari sumber masalah dengan menyusuri aliran sungai mulai hulu sampai hilir.
10) Sakera Jempol. Program Sadari Kekerasan Perempuan dan Anak dengan Jemput Bola.
11) Pasuruan Gumuyu. Kabupaten Pasuruan yang Guyub Rukun dan Bersatu Padu.
12) Odha Link. Inovasi yang memberikan ruang kepada penderita HIV/AIDS untuk mereka bebas berkunjung ke klinik.
13) Pasuruan Podo Roso. Pemerataan Ekonomi dan Pelayanan Masyarakat.
14) Wak Muqidin. Wayahe kumpul mbangun TPQ dan Madin.
15) Surya Mas Jelita. Penanganan Penderita Kusta secara Komprehensif.
16) Agawe. Program pembuatan jamban di setiap rumah.
17) Kasih Bersanding Mesra. Keluarga Bersih Bersama Sadari Stunting Menuju Masyarakat Sejahtera.
18) SDSB. Satu Desa Satu Bank Sampah.
19) Yuk Salimah (Yuk Pilah sampah & Limbah Menjajdi Berkah).
20) Pusaka. Bersama Pemuda dan Santri untuk pencegahan Narkoba.

Adapun tujuan secara khusus, meliputi:

a. Mahasiswa KKN mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan program pemerintah (Pusat hingga daerah), swasta, pondok pesantren, organisasi masyarakat, dan lain-lain.
b. Mahasiswa KKN mampu melaksanakan dan menerapkan IPTEKS dalam pengembangan potensi dan penanganan masalah berdasarkan pengalaman dan keilmuan kelompok peserta.

2. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

a. Mahasiswa

1) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
   a) Aktualiasasi agama dalam kemanusiaan.
   b) Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
   c) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
   d) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
2) Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
3) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4) Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan yang berkelanjutan.
5) Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver.
6) Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

b. Masyarakat (Keluarga, Mitra dan Pemerintah)

1) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat.
2) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan.
3) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah secara berkelanjutan.
4) Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat.

c. Perguruan Tinggi

1) Perguruan Tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat.
2) Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan/atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
3) Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

E. KOMPETENSI

Program KKN diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

1. Mampu melakukan aktualisasi moderasi dalam beragama;
2. Mampu memahami, menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat;
3. Mampu merancang program pemberdayaan berkelanjutan;
4. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner;
5. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal;
6. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan.

F. KEWAJIBAN DAN HAK DOSEN PEMBIMBING LAPANG (DPL)

Setiap DPL memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti Pembekalan KKN;
2. Mengikuti pemberangkatan dan penutupan KKN;
3. Membimbing peserta KKN;
4. Hadir di lokasi KKN minimal 4 kali. Dibuktikan dengan laporan kunjungan. Format terlampir;
5. Memakai seragam KKN;
6. Menyusun laporan untuk setiap monitoring dan evaluasi bersama panitia KKN.

Setiap DPL mendapatkan hak sebagai berikut:

1. Mendapatkan seragam sebagai DPL;
2. Mendapatkan insentif sebagai DPL.

BAB II
TAHAPAN KKN

A. PRA-PELAKSANAAN

Berikut penjelasan terkait pra-pelaksanaan:

1. Pendaftaran Peserta KKN

   KKN terbuka bagi semua mahasiswa ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Selanjutnya, mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dengan memenuhi prosedur dan persyaratan tertentu.

   Berikut persyaratan untuk menjadi peserta KKN:

   a) Mengisi dan mengupload formulir pendaftaran KKN;
   b) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Semester Genap TA. 2023/2023;
   c) Telah menyelesaikan mata kuliah smt 1 s.d 6 dan tidak ada nilai 0, D dan E. Apabila ada, mahasiswa meminta surat keterangan dari Ketua Program Studi (Kaprodi) yang menyatakan akan mengikuti Semester Pendek (SP);
   d) Lunas biaya pendidikan semester I s.d VI/Smt Lanjut.;
   e) Lunas biaya KKN;
   f) Menyerahkan FC KTP dan KTM dalam 1 kertas A4 kepada LPPM sebanyak 2 lembar.

2. Pembekalan

   Pembekalan KKN wajib diikuti oleh mahasiswa sebagaimana diatur dalam tata tetib (terlampir). Mahasiswa wajib mengikuti seluruh materi pembekalan. Apabila tidak mengikuti seluruh materi pembekalan maka mahasiswa dinyatakan mengundurkan diri sebagai peserta KKN. Materi pembekalan meliputi: Konsep KKN, Gambaran Topik-Topik KKN, dan penyusunan laporan akhir kegiatan KKN.

   Selain itu, juga akan dilakukan pembekalan pendalaman hingga Focus Group Discussion bagi mahasiswa dan/atau DPL perihal topik dan hal lain yang dibutuhkan untuk optimalisasi pelaksanaan KKN.

3. Pemberitahuan dan permohonan izin pelaksanaan kegiatan KKN kepada pemerintah desa setempat

4. Pelepasan dan Pengarahan Rektor ITSNU Pasuruan dan Ketua STAI Salahuddin Pasuruan

B. PELAKSANAAN

1. *Assesment* awal dan/atau survei lapangan dilakukan oleh mahasiswa sebelum terjun ke lapangan.
2. Penyusunan rencana program kerja oleh kelompok dengan didampingi dan/atau berkonsultasi bersama DPL. Bisa menggunakan pendekatan

PAR/CBR/SL/ABCD dan/atau Model Pemberdayaan Masyarakat secara umum sebagaimana dijelaskan dalam KKN Tematik Desa Membangun Kementerian Desa Republik Indonesia.

3. Penyusunan program kerja.
4. Setiap program kegiatan diwajibkan membuat flayer/meme. Flayer/meme harus memuat informasi tentang kampus. Seperti info pendaftaran mahasiswa, info program studi, info beasiswa, dan lain sebagainya.
5. Kegiatan nyata di lapangan, meliputi: program pokok sesuai topik KKN serta program wajib dan pilihan. Daftar program wajib dan kegiatan dapat dilihat di website LPPM ITSNU Pasuruan dan P3M STAI Salahuddin Pasuruan.

C. PENILAIAN

1. Penilai
   Penilai terdiri dari Panitia KKN, DPL, dan Tim Penguji. Dalam memberi nilai, Penilai dapat mempertimbangkan penilaian dari tokoh masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Sifat dan Jenis Laporan
   Sifat dan jenis laporan yang harus disusun oleh peserta KKN adalah:

   a. Laporan Kemajuan (*Progres Report*)
      Laporan ini harus disusun oleh setiap peserta KKN setiap 1 minggu sekali dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Laporan Kemajuan pada dasarnya berisi tentang program-program yang telah dilaksanakan, program-program yang sedang dilaksanakan dan taraf pengerjaannya, program-program yang akan dilaksanakan serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan program peserta KKN selama 1 minggu tersebut. Laporan ini sekarang bersifat online.

   b. Laporan Akhir KKN
      Laporan ini disusun pada akhir kegiatan KKN dan harus diserahkan ke LPPM dan P3M setelah mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing Lapangan dalam waktu paling lambat 15 hari setelah berakhirnya kegiatan KKN. Laporan ini berisi semua kegiatan yang telah dllaksanakan selama melakukan KKN, disertai dengan berita acara pertanggungjawaban program yang diketahui dan disetujui oleh DPL.
      Di samping itu dalam laporan akhir juga harus dijelaskan saran dan rekomendasi darl peserta KKN pada periode tersebut untuk peserta dan pelaksanaan KKN berikutnya sehingga pelaksanaan program dapat berkesinambungan. Pun dengan laporan ini, juga bersifat online.

   c. Gelar Karya Pengabdian Kepada Masyarakat (GKPKM)
      Setiap kelompok akan menampilkan karya pengabdian kepada masyarakat selama KKN. Karya PKM dapat berupa:
      1) Poster Alur PKM
      2) Draf Peraturan Desa (Perdes)

3) Buku
4) Produk Hasil Kegiatan KKN
5) Dan lain sebagainya.

GKPKM sebagai upaya afirmasi atas pelaksanaan KKN sekaligus untuk penentuan pemberian apresiasi kepada beberapa kelompok KKN berdasarkan kategori berikut ini: 1) Produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat, 2) Jumlah pelibatan masyarakat dalam kegiatan, dan 3) Inovasi program atau keunikan program.

d. Komponen dan Peringkat Nilai

NO	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Pembekalan KKN dan penyusunan rencana program berdasarkan hasil survei dan/atau assesment pendahuluan	15
2	Keaktifan, inisiatif dan kolaborasi dalam melaksanakan program kerja (program utama dan program penunjang)	25
3	Draf Artikel, Draf Pemberitaan, serta Video Program dan Testimoni Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama	20
4	Performance, perilaku/sikap, disiplin (berdasarkan tata tertib), Laporan Akhir KKN	25
5	GKPKM	15
Jumlah		100

Untuk selanjutnya, peringkat nilai, sebagai berikut:

Nilai	Huruf	Keterangan
91 – 100	A+	Lulus
86 – 90	A	Lulus
81 – 85	A-	Lulus
76 – 80	B+	Lulus
71 – 75	B	Lulus
66 – 70	B-	Lulus
61 – 65	C+	Tidak Lulus
56 – 60	C	Tidak Lulus
51 – 55	C-	Tidak Lulus
<50	D	Tidak Lulus

BAB IV
PENUTUP

Mengingat status KKN sebagai kegiatan intrakurikuler wajib yang ditempuh oleh mahasiswa program sarjana strata satu (S1), maka pelaksanaannya harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, segenap pihak yang terkait dengan program KKN hendaknya memberikan kontribusi manfaat demi terselenggaranya KKN yang efektif dan efisien.Pihak-pihak terkait hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan intrakurikuler ini, sehingga dengan diselenggarakannya KKN yang efektif dan efisien, selain berdampak positif terhadap bidang akademik juga berdampak positif pada publikasi ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan. Untuk itu, nama baik almamater harus senantiasa dijaga oleh segenap pihak, utamanya mahasiswa KKN.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Status KKN
Lampiran 2: Tata Tertib KKN
Lampiran 3: Pedoman Penyusunan Laporan KKN
Lampiran 4: Penjabaran Topik KKN
Lampiran 5: Laporan Mingguan DPL
Lampiran 6: Jadwal Pelaksanaan KKN

Lampiran 1: Status dan Pemograman KKN

A. Status KKN

KKN merupakan kegiatan akhir intrakurikuler mahasiswa program sarjana (S-1). Sebagai kegiatan intrakurikuler, KKN adalah bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat serta merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi.

Sesuai dengan misi ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan, maka kedudukan KKN sebenarnya sangat strategis. Nilai strategisnya terletak pada: (1) kegiatan KKN merupakan program yang didukung secara formal oleh aturan atau ketentuan penyelenggaraan perguruan tinggi dan (2) KKN sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi dan merupakan manifestasi dan pengintegrasian ilmu pengetahuan dan teknologi dengan realitas sosial budaya masyarakat.

Di samping itu, dari segi kegiatan pengembangan masyarakat, KKN dapat dikembangkan sebagai model alternatif kegiatan pengembangan masyarakat berwawasan kedepan. Dari segi akademis sesuai dengan status KKN mengacu pada peraturan yang berlaku (berdasarkan panduan Akademik ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan).

1. Bersifat intrakurikuler dengan bobot 4 SKS. Oleh karena itu, secara bertahap dikembangkan sebagai kegiatan wajib bagi setiap mahasiswa. Intrakurikuler berarti bagi mahasiswa dinyatakan lulus sarjana S-1 jika telah mengikuti dan lulus program KKN .
2. Persyaratan akademik yang berkaitan dengn peserta KKN dapat dipelajari dalam panduan akademik ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan.
3. Berkaitan dengan kedudukan KKN sebagai program wajib, perlu penyesuaian dengan peraturan pemerintah tentang kewajiban KKN bagi mahasiswa.

Lampiran 2: Tata Tertib KKN

Pra KKN

1. Setiap peserta KKN wajib mengikuti dan mengisi daftar hadir dalam seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada pra KKN.
2. Setiap peserta wajib melakukan observasi ke lokasi KKN setelah mengikuti kegiatan pembekalan KKN
3. Setiap peserta melakukan penyusunan rancangan kegiatan berdasarkan hasil observasi lokasi KKN dan dikonsultasikan kepada DPL dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang meliputi tahap persiapan (*engagement*), tahap pengkajian (*assessment*), tahap perencanaan alternatif kegiatan (*planning*), tahap formulasi rencana aksi (*formulation action plan*), hingga mengawal tahap implementasi kegiatan (*implementation*), tahap evaluasi (*evaluation*), dan tahap terminasi (*termination*). Atau menggunakan pendekatan ABCD/SL/PAR/CBR dan metode yang relevan lainnya.
4. Pembekalan KKN
   a) Setiap peserta KKN wajib mengikuti seluruh materi pembekalan
   b) Bagi peserta yang tidak mengikuti pembekalan (butir 1, 2, 3, dan 4) dinyatakan mengundurkan diri sebagai peserta KKN.

Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

a) Peserta KKN wajib menjaga nama baik almamater dalam sikap dan tingkah laku.
b) Peserta KKN dilarang:
   1) Mencampuri konflik di masyarakat dan pemerintahan desa.
   2) Terlibat dalam politik praktis Pilkada 2023.
   3) Terlibat tindakan Kekerasan Seksual, kriminal, narkoba, miras, dan merokok.
c) Berpenampilan rapi, bersepatu (Kecuali berkegiatan di sawah, kebun, dan semacamnya), berpakaian sopan, selalu memakai jas almamater resmi, dan untuk putri berjilbab.

Pelanggaran

Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut di atas dikenakan sanksi akademik (berdasarkan tingkat pelanggaran) berupa :

a) Teguran dan peringatan oleh tim Panitia KKN ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan
b) Dinyatakan gugur sebagai peserta KKN
c) Tidak lulus matakuliah KKN
d) Sanksi lain yang ditetapkan oleh tim Panitia KKN ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan.

Lampiran 3: Pedoman Penyusunan Laporan KKN

A. Format Laporan

1. Laporan Kemajuan (*Progress Report*)
   a. Laporan kemajuan diketik atau dapat ditulis tangan yang rapi dan mudah dibaca serta melampirkan foto dan video setiap aktifitas, kegiatan, dan lain-lain;
   b. Laporan kemajuan harus mendapatkan pengesahan dari Dosen Pembimbing Lapangan;
   c. Laporan Kemajuan diserahkan setiap 1 minggu sekali:
   d. Kealpaan penyusunan Laporan Kemajuan akan berpengaruh terhadap penilaian peserta KKN.

2. Laporan Akhir KKN
   a. Konsep Laporan akhir dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan sebelum diketik;
   b. Laporan Akhir diketik rapi dengan ukuran A4 70 gram dengan menggunakan huruf Times New Roman (12 point) dengan jarak 2 (dua) spasi;
   c. Laporan Akhir harus mendapatkan pengesahan Dari Dosen Pembimbing Lapangan dan mengetahul Kepala Desa/Lurah atau lembaga tempat lokasi KKN;
   d. Laporan Akhir dicetak untuk Desa/Lembaga tempat KKN (Bila Diminta).
   e. Mengumpulkan laporan KKN berupa soft copy (dalam format Ms Word dan PDF), dan diserahkan secara online melalui link yang tercantum di website ITSNU Pasuruan dan STAI Salahuddin Pasuruan dan/atau yang dishare melalui group KKN.

B. SISTEMATIKA LAPORAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan, memuat:
   a. Waktu kegiatan (jam, hari dan tanggal)
   b. Jenis kegiatan dan rincian kegiatan
   c. Target capaian
   d. Tempat pelaksanaan
   e. Saran DPL

Rencana Kegiatan Mingguan
KKN KOLABORASI STAI SALAHUDDIN PASURUAN & ITSNU PASURUAN

Desa : ……	Kec. : ……	Minggu ke : ……

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Target	Tempat	Saran DPL
1						
Dst						

Pasuruan, ……

DPL | Ketua Kelompok KKN

…….. | ……..

2. Jurnal Kegiatan Mingguan, memuat:
   a. Waktu kegiatan (jam, hari dan tanggal)
   b. Program
   c. Kegiatan
   d. Tempat pelaksanaan
   e. TTD Lembaga

Jurnal Kegiatan Mingguan
KKN KOLABORASI STAI SALAHUDDIN PASURUAN & ITSNU PASURUAN

Desa : ……	Kec. : ……	Minggu ke : ……

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Program	Kegiatan	Tempat	TTD Lembaga/Peserta Dampingan
1						
Dst						

Pasuruan, ……

DPL | Ketua Kelompok KKN

…….. | ……..

3. Laporan Kegiatan Mingguan, memuat:
   a) Waktu kegiatan (jam, hari dan tanggal)
   b) Hasil yang dicapai
   c) Faktor penunjang
   d) Faktor penghambat
   e) Catatan DPL

Laporan Kegiatan Mingguan
KKN KOLABORASI STAI SALAHUDDIN PASURUAN & ITSNU PASURUAN

Desa : ……	Kec. : ……	Minggu ke : ……

No.	Hari/ Tanggal	Hasil Yang Dicapai	Faktor Penunjang	Faktor Penghambat	Catatan DPL
1					
Dst					

Pasuruan, ……

DPL | Ketua Kelompok KKN

…….. | ……..

4. Sistematika Penyusunan Laporan Kegiatan KKN

COVER
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN.

A. Profil Desa/Pesantren/Madin/TPQ/Lembaga Lokasi KKN
B. Tradisi Desa/Pesantren/Madin/TPQ/Lembaga Lokasi KKN

BAB II : PEMETAAN MASALAH.

A. Permasalahan Desa/Pesantren/Madin/TPQ Secara Umum
B. Kerangka Masalah (*Pokok Masalah Sesuai Topik Yang Dipilih dan Lokasi KKN*)

BAB III : STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM

A. Topik KKN (*Penjelasan Topik –Program & Kegiatan- Yang Dipilih*)
B. Strategi Pelaksanaan Program (Termasuk pemilihan Metodologi PKM)

BAB IV : AKSI

A. Paparan Pelaksanaan Program
B. Testimoni Penerima Manfaat (*Ditulis berdasarkan bahasa asli penerima manfaat disertai foto dan video*)

BAB V : EVALUASI

A. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program
B. Kendala dan Solusi Selama Pelaksanaan Program

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Rekomendasi (Dan Tindak Lanjut)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Surat Keterangan dari Desa/Lembaga/Pesantren/TPQ lokasi KKN
B. Foto kegiatan
C. Dll

5. Draf Artikel Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat

a) Panduan penulisan artikel ilmiah bisa diunduh di website STAI Salahuddin dan ITSNU Pasuruan
b) Dikerjakan dengan pembimbingan dari DPL

Cover

LAPORAN KKN KOLABORASI

JUDUL KKN

Desa …….. Kecamatan …… Kabupaten ……..

LOGO STAI SALAHUDDIN DAN ITSNU PASURUAN

Nama : ……..

NIM : ……..

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

……..

STAI SALAHUDDIN PASURUAN & ITSNU PASURUAN
2023

Format Lembar Pengesahan P3M/LPPM

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan KKN Kolaborasi STAI Salahuddin & ITSNU

Pasuruan Yang dilakukan di Desa ……

Kecamatan ……. Kabupaten.....Dilaporkan

Dan disetujui pada hari …… tanggal ……

Bulan …….. tahun …….

Oleh :

Kepala Desa/Kepala Lembaga	Dosen Pembimbing
……..	……..

Mengetahui

Kepala LPPM ITSNU Pasuruan	Kepala P3M STAI Salahuddin Pasuruan
Nur Lina Safitri, M.Pd	Dr. Amang Fathurrohman, M.PdI

Lampiran 4: Penjabaran Topik KKN

TOPIK-TOPIK KKN KOLABORASI

1. MITIGASI BENCANA

   Mitigasi bencana adalah rangkaian tindakan yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah terjadinya bencana dengan tujuan mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkannya pada manusia, lingkungan, dan infrastruktur. Upaya mitigasi bencana melibatkan identifikasi ancaman, penilaian risiko, pengembangan strategi, implementasi tindakan, serta pemantauan dan evaluasi untuk meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. Selain itu, juga berfokus pada GEDSI. Yakni Advokasi kesetaraan gender, inklusi disabilitas dan sosial dalam penanganan bencana di Indonesia.

   Bentuk kegiatan antara lain:

   a. Pemetaan Ancaman Bencana
   b. Penilaian Risiko Bencana
   c. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat
   d. Pengembangan Rencana Evakuasi Bencana
   e. Fasilitasi Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Tahan Bencana
   f. Sistem Peringatan Dini
   g. Fasilitasi pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana)
   h. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

2. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA, PENCEGAHAN STUNTING, DAN PEDULI DISABILITAS

   Program pemberdayaan perempuan desa dan pencegahan stunting bertujuan untuk memberikan kesempatan yang adil bagi perempuan di wilayah pedesaan dan mengurangi prevalensi stunting pada anak-anak. Program ini juga berusaha untuk memberikan kesadaran untuk peduli kepada penyandang disabilitas.

   Bentuk kegiatan antara lain:

   a. Pelatihan Keterampilan dan Kewirausahaan Perempuan. Ini dapat bersinergi dengan Jargon Bupati Pasuruan PERWIRA KELUARGA.
   b. Pelatihan Literasi Keuangan Keluarga
   c. Kampanye Kesadaran Gizi dan Kesehatan
   d. Kampanye dan pendidikan peduli disabilitas
   e. Fasilitasi perencanaan pembangunan ramah disabilitas
   f. Fasilitasi identifikasi penyandang disabilitas

g. Penguatan Program Keluarga Maslahat Nahdlatul Ulama dan Kementerian Agama
h. Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
i. Fasilitasi Peningkatan Akses Layanan Kesehatan
j. Pelatihan Peran dan Kepemimpinan Perempuan
k. Fasilitasi penyusunan buku-buku pembelajaran berbasis keluarga;
l. Pendampingan pembuatan jamu instan atau olahan pangan yang bisa bernilai ekonomis untuk rumah tangga;
m. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

3. PENGUATAN LITERASI DIGITAL

Program literasi digital bertujuan untuk memberdayakan individu agar dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dan aman dalam era digital yang terus berkembang.
Bentuk kegiatan antara lain:

a. Sosialisasi Keamanan Digital
b. Pelatihan Literasi Media dan Evaluasi Konten
c. Pelatihan Pengembangan Konten Digital
d. Sosialisasi Kesadaran Etika Digital
e. Sosialisasi Peluang Karir dan Kewirausahaan Digital
f. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

4. PENGENTASAN KEMISKINAN EKSTRIM DAN PENGUATAN EKONOMI KREATIF

Program Ekonomi Kreatif bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi kreativitas, budaya, dan seni sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat membantu dalam pengentasan kemiskinan ekstrim.
Bentuk kegiatan antara lain:

a. Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Kreatif
b. Pameran dan Festival Seni dan Kreativitas
c. Inkubasi Bisnis Kreatif
d. Diskusi Kolaborasi dan Jaringan Industri
e. Program Mentorship Ekonomi Kreatif
f. Pelatihan Digitalisasi dan Pemasaran Online

g. Pelatihan Produk Inovasi Olahan
h. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

5. PENGUATAN TPQ, MADIN, DAN PONDOK PESANTREN

Program ini bertujuan untuk menguatkan peran dan kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah (Madin), dan Pondok Pesantren dalam memberikan pendidikan agama yang berkualitas dan holistik.
Bentuk kegiatan antara lain:

a. Fasilitasi Penyusunan, Penyediaan Bahan dan Sumber Belajar
b. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru/Ustadz/Ustadzah dan Tenaga Kependidikan/Pengurus pondok
c. Pembinaan dan Pendampingan Siswa/Santri
d. Pelatihan Kewirausahaan Santri
e. Pengembangan pembelajaran inovatif
f. Pengembangan kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Bakat
g. Program penguatan kemitraan untuk TPQ, Madin, dan Pondok Pesantren
h. Pembuatan film atau video pendek tentang Pesantren atau Madin atau TPQ
i. Pembinaan pembuatan jamu instan atau olahan pangan yang bisa bernilai ekonomis di pesantren
j. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

6. PENERAPAN INCLUSIVE TECHNOLOGY

Program ini bertujuan untuk mendorong penerapan teknologi tepat guna dalam berbagai sektor, dengan fokus pada inovasi, efisiensi, dan dampak positif bagi masyarakat.
Bentuk kegiatan antara lain:

a. Identifikasi dan pemetaan kebutuhan penerapan teknologi tepat guna. Sedapat mungkin dilanjutkan penerapan
b. Demonstrasi dan Pengenalan Teknologi
c. Kampanye Informasi dan edukasi penerapan teknologi tepat guna
d. Fasilitasi kemitraan penerapan teknologi tepat guna
e. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

7. PEMBANGUNAN BERBASIS LINGKUNGAN

Program Pembangunan Berbasis Lingkungan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan perlindungan dan pelestarian lingkungan alam.

Bentuk kegiatan antara lain:

a. Kampanye Kesadaran Lingkungan
b. Pelatihan Pengelolaan Limbah
c. Pelatihan Pengelolaan Sampah
d. Fasilitasi pembentukan komunitas peduli sampah dan komunitas peduli lingkungan lainnya
e. Pelatihan efisiensi energi dan penggunaan sumber daya di keluarga atau komunitas atau organisasi
f. Gerakan Bersih Kampung dan/atau Gerakan Bersih Sungai/Laut/Irigasi Masyarakat
g. Fasilitasi pembangunan kampung hijau
h. Kampanye sadar Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan
i. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

8. PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

Program Penguatan Moderasi Beragama bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan praktik moderat dalam beragama guna mewujudkan kerukunan, toleransi, dan perdamaian di tengah masyarakat yang beragam.

Bentuk kegiatan antara lain:

a. Fasilitasi pembentukan Kampung Moderasi Beragama
b. Pelatihan pemanfaatan website dan media sosial Islam moderat untuk pembelajaran agama
c. Dialog Internal Agama dan/atau Dialog Antaragama
d. Fasilitasi penyusunan buku Khutbah Jumat Berbasis Moderasi Beragama
e. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

9. PENGUATAN DESA WISATA

Program Penguatan Desa Wisata bertujuan untuk mengembangkan potensi wisata di desa-desa sebagai sumber pendapatan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Dalam program ini, juga perihal pengembangan dan fasilitasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Bentuk kegiatan antara lain:

a. Fasilitasi Penyusunan Rencana Pengembangan Desa Wisata
b. Fasilitasi Perencanaan pengembangan Infrastruktur Wisata
c. Fasilitasi pembentukan desa wisata berbasis Pelestarian Budaya dan Tradisi Lokal
d. Pelatihan Promosi dan Pemasaran
e. Fasilitasi pembuatan konten desa wisata
f. Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil
g. Fasilitasi penguatan tata kelola Desa Wisata dan/atau BUMDes
h. Serta kegiatan lain yang disepakati oleh DPL, Mahasiswa, dan Stake Holder terkait.

Catatan:

1. ***Semua Program Kegiatan KKN Kolaborasi Tidak Berbentuk Pembangunan Infrastruktur atau Fisik***
2. ***Pelaksanaan program dikaitkan dengan SDGs dan SDGs Desa. Penjelasan SDGs dan SDGs Desa ada di Buku Panduan.***
3. ***Pelaksanaan program agar berkoordinasi dengan Pengurus Nahdlatul Ulama dan Badan Otonom (Banom) setempat dan Tim Pendamping Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU). Termasuk dengan komunitas atau organisasi setempat yang memiliki komitmen terhadap ASWAJA An-Nahdliyah dan NKRI***
4. ***Pelaksanaan program kegiatan agar mendukung Jargon Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Hal itu sebagai langkah awal membangun kolaborasi dengan Pemerintah Desa dan/atau Kecamatan dan/atau Dinas Terkait. Penjelasan Jargon ada di Buku Panduan***
5. ***Pelaksanaan program kegiatan melibatkan pelajar dan/atau anak-anak muda dan/atau orang tua. Diharapkan agar memperkuat kesadaran dan motivasi dalam melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.***

Lampiran 5: Laporan Mingguan DPL

Laporan Mingguan DPL
KKN KOLABORASI STAI SALAHUDDIN PASURUAN & ITSNU PASURUAN

Desa : ……	Kec. : ……	Minggu ke : ……

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Temuan	Hasil Pembahasan	Tempat	TTD Lembaga/Peserta Dampingan
1						
Dst						

Pasuruan, ……

Dosen Pembimbing
……..

Ketua Kelompok KKN
……..

Lampiran 6: Jadwal Pelaksanaan KKN

JADWAL PELAKSANAAN KKN

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pendaftaran KKN	15 Mei – 28 Juni 2023
2	Pembekalan DPL dan Panitia KKN	24 Juni 2023
3	Pembekalan Mahasiswa dihadiri DPL	25 Juni 2023
4	Pendalaman Materi & Teknis KKN*	6-30 Juni 2023
5	Pelatihan Penyusunan Draf Pemberitaan*	1 Juli 2023
6	Observasi awal	26 Juni – 1 Juli 2023
7	Pemberangkatan KKN	4 Juli 2023
8	Pelaksanaan KKN	4 Juli-20 Agustus 2023
9	Pengumpulan Laporan Akhir, Video, dan Draf Artikel	4 September 2023
10	GKPKM*	September 2023

*Detail informasi akan dishare di wa group KKN.